

Supervisi dan Penguatan PUI PK

Written by UPTIK_Poltekkes

Thursday, 15 October 2020 00:00 - Last Updated Sunday, 25 October 2020 06:26



Klaten, 15 Oktober 2020 - berlangsung Supervisi dan Penguatan PUI-PK di Kampus 3 Poltekkes Kemenkes Surakarta, acara dibuka oleh Kepala Pusat Pendidikan SDM Kesehatan Kemenkes RI (Kapusdik SDM), Sugiyanto, S.Pd, M.App.Sc yang berlangsung secara daring. Beliau menyampaikan bahwa sesuai arahan Kepala Badan PPSDM Kesehatan melalui surat nomor DP.03.01/3000716/2017 tanggal 28 Pebruari 2017 tentang Instruksi Penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal Untuk Peningkatan Status Akreditasi untuk mengembangkan dan mengoptimalkan sumber daya Poltekkes Kemenkes dalam rangka menjadi Center of Excellence pendidikan tinggi tenaga kesehatan, dan Visi Grand Design Poltekkes Kemenkes "Menjadi Center of Excellence pendidikan vokasi dan Profesi di Indonesia dan Asia pada tahun 2025" dan persiapan transformasi Poltekkes menjadi institut, maka pengembangan Pusat Unggulan IPTEKS - Poltekkes Kemenkes (PUI-PK) menjadi keharusan, karena keunggulan merupakan mandat teknis dan menjadi dasar dalam menyusun dokumen yang dipersyaratkan.

Lebih lanjut Kapusdik SDM menyampaikan dalam pengembangan Pusat Unggulan Iptek perlu diperhatikan unsur-unsur kemampuan lembaga untuk menyerap teknologi dari luar,

Supervisi dan Penguatan PUI PK

Written by UPTIK_Poltekkes

Thursday, 15 October 2020 00:00 - Last Updated Sunday, 25 October 2020 06:26

kemampuan mengembangkan kegiatan riset, dan kemampuan mendiseminasikan hasil-hasil riset sehingga kemanfaatannya dirasakan oleh masyarakat banyak dan berdampak pada pertumbuhan ekonomi terutama akibat pandemi COVID-19.

Diharapkan, PUI-PK akan menjadi unit kolaborasi dari seluruh unit yang ada untuk integrasi dari program/kegiatan, sebagai focal point untuk strategi bisnis atau fungsi tertentu, sebagai pusat pelatihan dan konsultasi serta sebagai pusat bahan penelitian dan studi.

“Selamat untuk PUI Poltekkes Kemenkes Surakarta yaitu PUJAKESUMA (Pusat Unggulan Jamu untuk Kesehatan Masyarakat Indonesia) karena termasuk dalam 10 skor tertinggi yang akan diseleksi tahun 2020”ungkap Kapusdik SDM.